

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CLIS (CHILDREN LEARNING IN SCIENCE) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 65 SUMBER HARTA

M. A'ank Franata¹, Tri Juli Hajani², Elya Rosalina³

Universitas PGRI Silampari

Email: elyarosalina25@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan ketuntasan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Muhammadiyah 65 Sumber Harta setelah diterapkannya model pembelajaran Children Learning In Science (CLIS). Desain eksperimen yang digunakan berbentuk control group pre-test-pos-test. Control group pre-test-pos-test yaitu pre-test dan post-test diberikan pada kelas eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Muhammadiyah 65 Sumber Harta dengan sampel berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, Teknik analisis menggunakan uji z. Hasil penelitian disimpulkan bahwa model Children Learning In Science (CLIS) dapat meningkatkan hasil belajarsiswa Kelas IV SD Muhammadiyah 65 Sumber Harta dalam pembelajaran IPA. Setelah diterapkan model Children Learning In Science (CLIS) siswa lebih tertarik dan berminat dalam pembelajaran IPA. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar yang dilakukan melalui kegiatan pretes dan postes. Pada pretes nilai rata-rata siswa keseluruhan sebesar 41,69 dinyatakan belum tuntas sedangkan pada postes nilai rata-rata siswa keseluruhan meningkat menjadi 70,31 dan dinyatakan tuntas.

Kata kunci: CLIS, IPA, Sekolah Dasar.

ABSTRAC

This study aims to complete the science learning outcomes of fifth grade students of SD Muhammadiyah 65 Sumber Harta after the implementation of the Children Learning In Science (CLIS) learning model. The experimental design used was in the form of a pre-test-post-test control group. The pre-test-post-test control group, namely the pre-test and post-test were given to the experimental class. The population in this study were all fifth grade students of SD Muhammadiyah 65 Sumber Harta with a sample of 25 students. The data collection technique used is a test, the analysis technique uses the z test. The results of the study concluded that the Children Learning In Science (CLIS) model can improve the learning outcomes of fourth grade students at SD Muhammadiyah 65 Sumber Harta in science learning. After applying the Children Learning In Science (CLIS) model, students are more interested and interested in learning science. This can be seen from the increase in learning outcomes carried out through pretest and posttest activities. In the pretest the overall average score of 41.69 students was declared incomplete, while in the posttest the overall average score of students increased to 70.31 and was declared complete.

Key words: CLIS, NTS, Elementary School

PENDAHULUAN

Pembelajaran ialah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Disamping itu, aktivitas pembelajaran harus dilakukan oleh siapa pun yang berminat dan sampai kapan pun (Rahyubi, 2012:6). Kompetensi keterampilan yang dikembangkan meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar dan mencipta sedangkan kompetensi sikap yang dikembangkan meliputi menerima, menjalankan, menghargai, menghayati dan mengamalkan (Widiastomo, 2014:119). Model pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*) merupakan model pembelajaran yang berusaha mengembangkan ide atau gagasan siswa untuk menciptakan pembelajaran IPA yang didasari oleh pengalaman dan kehidupan siswa itu sendiri (Krismayoni,Suarni 2020:140). Menurut Ali Ismail dalam Ginanjar dkk, (2019:134) model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) adalah

kerangka berfikir untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya kegiatan atau proses belajar mengajar yang melibatkan peserta didik. Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran wajib yang diajarkan semenjak siswa mengenyam bangku sekolah dasar(Krismayoni,Suarni 2020:140)

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2018:167) metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*treatment/perlakuan*) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Kondisi dikendalikan agar tidak ada variabel lain (selain variabel *treatment*) yang mempengaruhi variabel dependen. Agar kondisi dapat dikendalikan, maka dalam penelitian eksperimen menggunakan kelompok control dan penelitian dilakukan di kelas. Didalam suatu penelitian ini peneliti menggunakan desain *pre-ekspremental Designs*, bentuk eksperimen yang digunakan adalah *one-group pretest-*

posttest Design. Hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat dibandingkan dengan suatu keadaan sebelum diberi perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 22 April 2022 sampai dengan 22 Mei 2022 di siswa Kelas V SD Muhammadiyah 65 Sumber Harta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas V SD Muhammadiyah 65 Sumber Harta yang berjumlah 25 orang yang diambil melalui sampel jenuh, sebelum mengadakan penelitian terlebih dahulu dilakukan uji instrumen sehingga di dapat soal yang bisa dijadikan untuk tes awal dan tes akhir. kepada siswa kelas VI yang berjumlah 16 orang. Dari hasil pengerjaan soal yang terdiri 10 soal berupa *essay* dengan materi pelestarian lingkungan diketahui sebanyak 8 soal yang memenuhi kriteria.

Pembahasan

Penelitian dimulai dengan tiga tahapan yaitu pelaksanaan *pretest* yang dilakukan guna mengetahui kemampuan awal siswa mengenai hasil belajar IPA. Pelaksanaan *pretest* ini dilaksanakan sebelum penulis mengadakan *treatment*

atau pelaksanaan latihan dengan menggunakan model *Children Learning In Science (CLIS)* yang akan diterapkan. Hasil belajar merupakan instrumen penilaian yang diberikan setelah *traitment*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa model *Children Learning In Science (CLIS)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V SD Muhammadiyah 65 Sumber Harta dalam pembelajaran IPA. Setelah diterapkan model *Children Learning In Science (CLIS)* siswa lebih tertarik dan berminat dalam pembelajaran IPA. Hal ini terlihat dari ketuntasan hasil belajar yang dilakukan melalui kegiatan pretes dan postes. Pada pretes nilai rata-rata siswa keseluruhan sebesar 41,69 dinyatakan belum tuntas sedangkan pada postes nilai rata-rata siswa keseluruhan ketuntasan menjadi 70,31 dan dinyatakan tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulah idi, (2011). *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.

- Arikunto, (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Arisantiani, N, K, dkk. Pengaruh Model Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) Berbantuan Media Lingkungan Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Education Technology*. 1(2), 124-132.
- Ayu D, dkk. Pengaruh Model Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) Berbantuan Media Talking Stick Terhadap Sikap Ilmiah Dan Penguasaan Konsep IPA Kelas V. *Jurnal Universitas Indonesia*, 2013.
- Artistiana, N, R. (2016). *Mengenal Dan Mempraktekkan Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : CV. Sahala Adiyatama.
- Awang, I, S. (2013). Keefektifan Model Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) Pada Mata Pelajaran Ipa Ditinjau dari Minat dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Vox Edukasi*. 4(2), 87-105.
- Badudu dan Zain, S, M (2010). *Efektivitas Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Darmawan, I, P, A. & Sujoko, E. (2013). Revisi Taksonomi Pembelajaran Benjamin S. Bloom *Satya Widya*. 29 (1), 30-39.
- Egok, A, S. (2016). Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal pendidikan dasar*. 7(2), 186-199.
- Ginanjar, dkk. (2019). Penerapan Model Pembelajaran *Children Learning In Science*(CLIS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA. *Educare*. 17(2), 132-137.
- Idrus. (2019). Analisis Psikologi Komparatif Pendekatan Pembelajaran Ki Hadjar Dewantara dan Benjamin S. Bloom. *Jurnal Kependidikan*. 13 (1), 17-30.
- Irawan, B, A. (2013). Pembelajaran Biologi Mengenai System Rangka Manusia. *Seminar Riset Unggulan Nasional Informatika dan Computer Fti Unsa*. 2(1), 7-13.
- Irwan, Z, D. (2004). Prinsip – Prinsip Ekologi Ekosistem, Lingkungan dan Pelestariannya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irwantoro, N. & Suryana, Y. (2016). *Kompetensi Pedagogik*. Surabaya: Genta Group Production.
- Krismayoni, P, A & Suarni, N, K. Pembelajaran Ipa Dengan Model Pembelajaran *Children Learning In Science* Meningkatkan Hasil Belajar Ditinjau Dari Minat Belajar. *JP2*. 3(2), 138-151.
- Kurniawan, A. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Lestari, KaruniaEka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: RefikaAditama.
- Ngalimun. (2013). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo
- Rahmadina, A. Hermita, N. & Syahrifuddin (2012). Penerapan Model *Children Learning In Science* (CLIS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Kelas Vb Sd Negeri 97 Pekanbaru. *Fkip Universitas Riau*. 1-14.
- Rahyubi, H. (2012). *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi Dan Tinjauan Kritis*. Jawa barat: Nusa media.
- Samantowa, U. (2016). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Hak cipta bahasa Indonesia.
- Shoimin, A. (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta :AR-RUZZ MEDIA.

- Sinar. (2018). *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Depublish.
- Subyantoro. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas Metode Kaidah Dan Publikasi*. Depok :PT Rajagrafindo persada.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, S, O, W, dkk. (2018). Kualitas Tes Sumatif Mata Pelajaran Matematika Kelas Viii Semester Genap SMP Negeri 20 Kendari Tahun Pembelajaran 1016/2017 . *Jurnal Pendidikan Matematika*. 6(3), 85-98.
- Zulfa, U. (2010). *Strategi Pembelajaran*. Cilacap: Al-Ghaza